

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Rosyanti<sup>1)</sup>, Agus Irianto<sup>2)</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

<sup>1)</sup>rosyanti1203@gmail.com, <sup>2)</sup>prof.agus.irianto@gmail.com

**Abstract:** *The research aims to identify and analysis the effect of entrepreneurship education and family environment on entrepreneurial motivation of students of economics education majoring in Padang State University. The population in the research were students 2015 and 2016 economic education majoring in Padang State University. The analytical method used is multiple regression analysis using the SPSS version 21 program. The result show that 1) entrepreneurship education have a not significant effect on entrepreneurial motivation of students of economics education majoring in Padang State University 2) The family environment have a significant effect on entrepreneurial motivation of students of economics education majoring in Padang State University*  
**Keywords:** *entrepreneurship education, family environment, entrepreneurial motivation*

### PENDAHULUAN

Dewasa ini jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi juga menambah tingkat pengangguran terdidik di Indonesia. Menurut Kasmir (2012:2) Salah satu penyebab menganggurnya para lulusan perguruan tinggi adalah pola pikir mahasiswa setelah lulus kuliah hanya untuk mencari kerja bukan menciptakan lapangan kerja. Jadi, tidak mengherankan jika setiap tahun jumlah lulusan perguruan tinggi yang menganggur semakin bertambah. Sementara itu, pertumbuhan lapangan kerja semakin sempit.

Dalam menekan jumlah pengangguran terdidik di Indonesia maka perlu dilakukan perubahan pola pikir mahasiswa yang hanya ingin menjadi pegawai negeri atau pegawai swasta menjadi seorang wirausaha. Pentingnya mahasiswa berwirausaha agar mereka dapat merencanakan dan menatap masa depan yang lebih baik. Melalui wirausaha mahasiswa mampu mandiri, berinovasi, membuka lapangan kerja, dan mengembangkan usahanya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis kepada Kasubag MPIK UNP, jumlah mahasiswa UNP yang mendaftar PMW tahun 2018 sebanyak 134 proposal. Masing-masing proposal terdiri dari 3-4 orang anggota. Jika ditotalkan dari 134 proposal berarti sekitar 500 orang mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan PMW tersebut. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa UNP ± 30.000 orang hanya sedikit mahasiswa UNP yang memiliki motivasi untuk mengikuti PMW yaitu sekitar 0,17 % dari keseluruhan jumlah mahasiswa UNP.

Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam berwirausaha juga terlihat dari pekerjaan yang ditekuni oleh mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Dilihat dari data pekerjaan alumni FE UNP yang melaporkan pekerjaannya, masih sedikit alumni yang menjadi wirausaha setelah tamat kuliah.

**Tabel 1. Pekerjaan Mahasiswa FE UNP Pasca Wisuda Tahun 2015**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Guru	31	48%
2.	Karyawan Swasta	52	37%
3.	Pegawai Negeri	18	11%
4.	Wirausaha	5	4%
	Jumlah	167	100

Sumber : *Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 167 jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang bekerja, 81 orang bekerja sebagai guru, 62 orang bekerja sebagai karyawan swasta, 18 orang bekerja sebagai pegawai negeri, dan 6 orang memilih menjadi wirausaha. Data diatas membuktikan bahwa masih rendah motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi memilih karir sebagai wirausaha. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa masih cenderung memilih karir yang kedudukannya jelas yaitu pekerjaan dengan penghasilan tetap dan aman tanpa resiko. Berbeda jika mereka memilih menjadi seorang wirausaha yang akan dibayangi resiko dalam kegiatan usaha yang dijalannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi tentang motivasi berwirausaha maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Observasi Awal Motivasi Berwirausaha**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1.	Dengan berwirausaha saya dapat membuat target pencapaian untuk usaha yang akan saya jalankan	21	70%	9	30%
2.	Dengan berwirausaha saya mendapatkan banyak teman	27	90%	3	10%
3.	Dengan berwirausaha saya belajar dan sanggup menjadi seorang pemimpin	26	86,67%	4	13,3%

*Sumber : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2015*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa ketika mahasiswa berwirausaha banyak dari mereka dapat merencanakan target pencapaian untuk usaha yang akan dijalankannya, dengan berwirausaha mereka mampu menjalin hubungan sosial yang lebih baik yaitu memiliki banyak teman, dengan berwirausaha banyak dari mahasiswa yang belajar dan mampu menjadi seorang pemimpin. Dari jawaban responden diatas dapat dimaknai bahwa banyak dari mahasiswa telah memahami dampak positif dari menjadi seorang wirausaha. Namun, pada kenyataannya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 hanya sedikit yang berwirausaha. Dari 30 orang responden hanya 4 orang yang berwirausaha diantaranya berjualan pulsa, menjual tas dan pakaian secara online.

Menurut Alma (2013:7), ada beberapa hal yang menjadi latar belakang untuk menjadi seorang wirausahawan yaitu salah satunya pendidikan. Pentingnya kewirausahaan dalam membangun sikap kemandirian mahasiswa maka kewirausahaan tersebut perlu diajarkan kepada mahasiswa sehingga tertanam sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis sehingga mereka akan menjadi wirausaha yang berbakat. Pendidikan Kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi atau niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengambil serta mengelola resiko. Beberapa program pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi salah satunya mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada PTIK (puskom) UNP didapatkan data nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 sebagai berikut:

**Tabel 3. Nilai Mata kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2015**

No	Nilai	Jumlah	
		$\Sigma$	%
1	A	89	71,774%
2	A-	27	21,774%
3	B+	6	4,838%
4	B	2	1,612%
5	B-	-	-
6	C+	-	-
7	C	-	-
8	C-	-	-
9	D	-	-
10	E	-	-
	Jumlah	124	100%

Sumber : PTIK (Puskom) Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 124 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2015 yang mendapatkan nilai A sebanyak 89 orang dengan poin 85-100, nilai A- sebanyak 27 orang dengan poin 80-84, nilai B+ sebanyak 6 orang dengan poin 75-79, nilai B sebanyak 2 orang dengan poin 70-74. Jika dilihat dari perolehan nilai yang di peroleh oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2015 dapat dikatakan mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mata kuliah kewirausahaan. Namun, dari 124 orang mahasiswa tersebut hanya 8 orang mahasiswa yang tetap berwirausaha setelah mata kuliah kewirausahaan selesai. Sedikitnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha setelah mata kuliah kewirausahaan selesai dikarenakan motivasi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan hanya ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah. Sehingga, tidak ada realisasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah mata kuliah kewirausahaan berakhir.

Selain pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga ikut berperan menjadi pendorong seseorang untuk berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kasmir (2012:6) yang mengatakan bahwa dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari pihak keluarga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Predikat tersebut mengindikasikan betapa esensialnya peran dan pengaruh keluarga dalam pembentukan perilaku dan kepribadian anak. Pola asuh orang tua menentukan tumbuh kembang seorang anak. Dorongan keluarga terutama orang tua sangatlah penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak-anaknya. Hal ini karena orang tua mengajarkan pemahaman tentang wirausaha sebagai pandangan hidup dan orang tua menanamkan sifat kemandirian yang melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi tentang bagaimana lingkungan keluarganya di peroleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Observasi Awal tentang Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1.	Keluarga saya adalah umumnya seorang wirausaha	12	40%	18	60%
2.	Keluarga mempengaruhi motivasi saya berwirausaha	20	66,67%	10	33,33%
3.	Dari kecil saya sudah diajarkan untuk berwirausaha oleh orang tua	13	43,33%	17	56,67%
4.	Orang tua mendukung saya berwirausaha	27	90%	3	10%

*Sumber : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2015*

Dari tabel 4 di atas diketahui dari 30 orang mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 sebanyak 12 orang keluarga mereka adalah wirausahawan, 20 orang dari mahasiswa mengatakan keluarga mereka mempengaruhi motivasi untuk berwirausaha, 13 orang mahasiswa sudah diajarkan berwirausaha oleh orang tua mereka sejak kecil, 27 orang mahasiswa didukung oleh orang tua mereka untuk berwirausaha. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa mengatakan keluarga mempengaruhi motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan. Motivasi mahasiswa muncul karena banyak orang tua dari mahasiswa mendukung mereka untuk berwirausaha. Meskipun hanya sedikit mahasiswa yang berlatar belakang wirausaha dan juga tidak banyak dari mahasiswa yang sejak kecil diajarkan oleh orang tua untuk berwirausaha.

Atas dasar uraian diatas, akan diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran, kondisi pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, serta mengetahui pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang berguna untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel indenpenden adalah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sementara variabel dependen adalah motivasi berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2015 dan 2016 yang telah melaksanakan matakuliah kewirausahaan, Penelitian akan dilakukan Pada bulan April 2019.

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2015:77) yaitu sebanyak 70 orang mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara penyebaran kuisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sementara variabel dependen adalah motivasi berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNP.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Korelasi *product moment***

**Tabel 5. Analisis Korelasi**

**Tabel Korelasi**

		Pendidikan Kewirausahaan	Lingkungan Keluarga	Motivasi Berwirausaha
Pendidikan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	-,198	-,068
	Sig. (2-tailed)		,100	,575
	N	70	70	70
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	-,198	1	,618**
	Sig. (2-tailed)	,100		,000
	N	70	70	70
Motivasi Berwirausaha	Pearson Correlation	-,068	,618**	1
	Sig. (2-tailed)	,575	,000	
	N	70	70	70

Sumber : Pengolahan Data Statistik SPSS versi 21 (2019)

Berdasarkan nilai signifikan sig (2-tailed) dari tabel output di atas di ketahui nilai sig. (2-tailed) antara pendidikan kewirausahaan x1 dengan motivasi berwirausaha y adalah sebesar 0,575 > 0,05, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha. Diketahui r hitung untuk hubungan pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha adalah sebesar -0,068 < 0,2319 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha.

Berdasarkan nilai signifikan sig (2-tailed) dari tabel output di atas di ketahui nilai sig. (2-tailed) antara lingkungan keluarga dengan motivasi berwirausaha y adalah sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha. Diketahui r hitung untuk hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi berwirausaha adalah sebesar 0.618 > 0,2319 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	39,589	24,061		1,645	,105
Pendidikan 1 Kewirausahaan	3,061	5,264	,057	,581	,563
Lingkungan Keluarga	,624	,097	,630	6,442	,000

Sumber : Pengolahan Data Statistik SPSS versi 21 (2019)

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa, nilai konstanta sebesar 39,589 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga adalah nol maka nilai motivasi berwirausaha 39,589. Variabel pendidikan kewirausahaan (X1), memiliki koefesien regresi positif sebesar 3,061 artinya jika variabel pendidikan kewirausahaan meningkat maka, motivasi berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 3,061 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap. Variabel lingkungan keluarga (X1), memiliki koefesien regresi positif sebesar 0,624 artinya jika variabel lingkungan keluarga meningkat maka, motivasi berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,624 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,621 <sup>a</sup>	,385	,367	11,800

Sumber : Pengolahan Data Statistik SPSS versi 21 (2019)

Dari Tabel 7 di atas dapat menunjukkan besarnya Adjusted *R square* sebesar 0,367 atau 36,7 %. Dapat diartikan bahwa 36,7 persen motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi UNP dipengaruhi oleh variable pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

**Uji Kelayakan Model**

**Uji F (F-test)**

Untuk melihat apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model regresi berganda layak dipakai dalam penelitian ini maka dilakukan uji F (F-test). Untuk dapat membuktikannya maka dapat dilihat pada hasil Uji F dengan melihat pada Tabel Anova berikut:

**Tabel 8. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5847,894	2	2923,947	21,000	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	9328,749	67	139,235		
Total	15176,643	69			

Sumber : Pengolahan Data Statistik SPSS versi 21 (2019)

Hasil pengolahan data SPSS pada uji F untuk menguji apakah model yang digunakan sudah *fix* atau tidak. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang didapat dengan  $\alpha = 0,05$ . Apabila signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan. Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa signifikan adalah 0,000 atau kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah *fix* dan model dapat digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39,589	24,061		1,645	,105
Pendidikan 1 Kewirausahaan	3,061	5,264	,057	,581	,563
Lingkungan Keluarga	,624	,097	,630	6,442	,000

Sumber : Pengolahan Data Statistik SPSS versi 21 (2019)

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat disimpulkan beberapa hipotesis yaitu, hipotesis pertama dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Berdasarkan tabel diatas bahwa hipotesis ditolak, karena level sig. 0,563 > 0,05, berarti pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, hipotesis kedua dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Berdasarkan tabel diatas bahwa hipotesis diterima karena level sig. 0,00 < 0,05, berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Dilihat dari hasil belajar mata kuliah kewirausahaan, nilai rata-rata yang di peroleh mahasiswa pendidikan ekonomi tahun masuk 2015 dan 2016 adalah 3,60 atau –A, artinya hampir keseluruhan mahasiswa pendidikan ekonomi memperoleh nilai yang cukup tinggi. Meskipun nilai mahasiswa cukup tinggi namun tidak mampu memotivasi mahasiswa untuk menjadikan wirausaha sebagai karir masa depan mereka.

Rendahnya motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha meskipun telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan mungkin disebabkan karena pendidikan kewirausahaan belum mampu menanamkan karakter wirausaha dalam diri mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Ferbiyanto (2013), bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan kewirausahaan di Indonesia adalah budaya pendidikan di Indonesia kurang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan sehingga menghambat generasi muda mengembangkan daya kreativitasnya.

Pendidikan kewirausahaan yang berhasil adalah ketika mampu mencapai tujuan-tujuan pendidikan diantaranya terbentuknya kepercayaan diri, peka terhadap peluang-peluang bisnis yang ada, memiliki kecenderungan untuk memulai usaha serta memiliki keberanian menghadapi resiko dan ancaman yang ada (Naderi, et.,al., 2013). Dari hasil penelitian terdahulu terbukti bahwa seseorang yang memiliki karakteristik kewirausahaan cenderung mendorong kegiatan kewirausahaan sehingga tertarik untuk berwirausaha (Kusmintarti, Thoyib, Maskie, Ashar 2016:25).

Tidak munculnya motivasi berwirausaha mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan mungkin juga disebabkan oleh proses belajar kewirausahaan yang masih dominan teoritis. Untuk bisa menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada diri mahasiswa maka perlu diterjunkan langsung ke dunia industri atau bisnis secara langsung untuk memahami aspek teknis dan non teknis berwirausaha. Namun bukan berarti meninggalkan teori begitu saja karena pengetahuan teoritis kewirausahaan dan pengetahuan bagaimana mengembangkan jaringan

sosial sebagai komponen vital dari suatu proses pendidikan tetap dibutuhkan sebagai pondasinya (Hussain & Norashidah, 2015).

Oleh karena itu, dalam pendidikan kewirausahaan perlu ada keseimbangan antara penerapan teori dengan praktek kongkret. Selain itu, yang perlu diperthatikan dalam meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa adalah dengan mendesain dan menerapkan kurikulum yang fleksibel yang bisa mengembangkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa (Nikoloski, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Yulianda, Mastunis, Suhairi, Laili (2018) didapatkan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha tetapi belum dalam kategori yang kuat. Sedangkan, hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa semakin tinggi motivasi berwirausaha mahasiswa tersebut, begitu juga sebaliknya kurang baiknya lingkungan keluarga maka membuat rendahnya motivasi berwirausaha mahasiswa.

Menurut peneliti, lingkungan keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya seseorang. Sehingga apabila lingkungan keluarga memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Karena keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat mahasiswa untuk mengambil keputusan berkarir sebagai wirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aini, Dedi, Ari (2015) dengan hasil penelitian “terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha, terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap efikasi diri”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini, dimana terlihat jelas bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu faktor individual/personal, yang dimaksudkan pada faktor ini adalah bagaimana pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Terlihat bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang, penulis mengambil kesimpulan; Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang. Artinya pendidikan kewirausahaan yang telah diikuti oleh mahasiswa hanya bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan saja, dibuktikan dengan tidak adanya motivasi yang muncul pada diri mahasiswa untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang. Artinya semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa maka akan semakin tinggi motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran yaitu, mahasiswa hendaknya menjadikan pendidikan kewirausahaan tidak hanya sebagai mata kuliah wajib untuk mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan saja namun juga menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karir dimasa depan, keluarga diantaranya orang tua mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang diharapkan lebih memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berani memulai kegiatan wirausaha serta memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dalam proses pendidikan kewirausahaan perlu menekankan penanaman karakter wirausaha kepada mahasiswa, dalam proses pendidikan



kewirausahaan perlu melakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan beberapa ahli dalam menyusun kurikulum untuk proses pembelajaran, dalam pendidikan kewirausahaan perlu ada keseimbangan antara penerapan teori dengan praktek kongkret.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, dkk. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis (Nomor 1 Tahun 2015 Volume 3). Diakses 18 Desember 2018.
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan* (edisi revisi). Bandung: Alfabeta.
- Ferbiyanto. 2013. *Peran Mata Kuliah Kewrausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha*. Derivatif Jurnal Manajemen, Vol. 7 No. 2, pp. 43-48. ISSN: 1978-6573.
- Hussain, Altaf and Norashidah. 2015. "Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students". *Journal of Entrepreneurship and Business Information*, vol. 2 No. 1, pp 43-52. ISSN: 2332-8851.
- Kasmir. 2012. *Kewirausahaan* (edisi revisi). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Naderi, Nahid, Saeed R. dan Ahmad R.N.I. 2013. *Explaining The Role Of Education Quality In University Entrepreneurship: Based On Grounded Theory*. *Asian Journal Of Management Sciences & Education*, vol 2 No. 4, pp. 128—135. ISSN: 2186-8441.
- Nikoloski, D., Marjan, A., Slavica, R., and Gjorgji, M. 2014. "Does the Higher Education Promote Student' Entrepreneurial Potential in the South-Eastern European Countries?" *Annals of the Constantin Brancusi University of Targu Jiu, Economy Series, Issue 2/2014*, pp. 5-12. ISSN: 2344-3685.
- Umar, Husein. 2015. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulianda, dkk. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dalam Berwirausaha Mahasiswa Program Studi PVKK Konsentrasi Tata Boga FKIP Universitas Syiah Kuala*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Nomor 2 Tahun 2018 Volume 3). Diakses 18 Desember 2018.